**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswadi UPT SLB Negeri 1 Maros yang berjumlah satu orang. Penelitian ini telah dilaksanakanan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2017. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar sebanyak dua kali, yakni tes sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket untuk memperoleh gambaran kemampuan motorik kasar siswa. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah siswa diberikan menggunakan modifikasi permainan bola basket. Materi tes yang diberikan berupa tes perlakuan, yaitu siswa diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru .

Data hasil penelitian yang di peroleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Sebelum Penggunakan Modifikasi Permainan Bola Basket**

Gambaran kemampuan motorik kasar modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui tes awal merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan metode modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa di UPT SLB Negeri 1 Maros. Tes awal dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar siswa sebelum diberikan penerapan modifikasi permainan bola basket. Berikut deskripsi tentang kemampuan motorik kasar siswa sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket.

 Kemampuan motorik kasar subjek yang berkaitan dengan askep melempar bola dengan tepat nampak bahwa siswa hanya hanya mampu melempar bola kurang dari 1,5 meter sehingga siswa mendapatkan skor 1 pada aspek tersebut. Sedangkan kemampuan motorik kasar subjek pada aspek menangkap bola dengan tepat menggunakan kedua tangannya, subjek tersebut nampak mampu menangkap namun bola tersebut langsung terjatuh sehingga siswa juga mendapatkan skor 1. Sementara itu kemampuan motorik kasar subjek pada aspek mendribble bola nampak bahwa siswa mampu mendribble bola sejauh 1 meter menggunakan tangan kanannya singgah siswa mendapatkan skor 1. Dan pada aspek memasukkan bola ke dalam ring, Nampak subjek tidak mampu memasukkan bola ke dalam ring sehingga siswa hanya mendapatkan skor 0.

Adapun data kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros yang menjadi subjek penelitian ini sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket pada tes awal kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket diperoleh skor yaitu tiga (3), Selanjutnya skor yang diperoleh subjek di atas di kompresikan ke nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

* Nilai akhir $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{3}{8}$ x 100

= 37.5

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa subjek (AA) pada hasil tes awal (*pretest*) siswa memperoleh nilai tiga puluh tujuh koma lima (37.5). Dengan demikian, berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh subjek pada tes awal diketahui bahwa kemampuan motorik kasarnya sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori sangat kurang mampu.

Data hasil tes awal kemampuan motorik kasar sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket tersebut di atas selanjutnya divisualisasikan dalam diagram batang berikut ini :

**Tabel. 4.1 Hasil skor tes awal sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | AA | 3 | 37.5 | Sangat Kurang mampu |

1. **Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Setelah Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Basket**

Gambaran kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik kasar subjek setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket. Berikut deskripsi tentang kemampuan motorik kasar setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket.

 Kemampuan motorik kasar subjek yang berkaitan dengan askep melempar bola dengan tepat nambak bahwa siswa hanya hanya mampu melempar bola kurang dari 1,5 meter sehingga siswa mendapatkan skor 1 pada aspek tersebut. Sedangkan kemampuan motorik kasar subjek pada aspek menangkap bola dengan tepat menggunakan kedua tangannya, subjek tersebut nampak mampu menangkap bola dengan kedua tangannya dengan teapat sehingga siswa mendapatkan skor 2. Sementara itu kemampuan motorik kasar subjek pada aspek mendribble bola nampak bahwa siswa mampu mendribble bola sejauh 2 meter menggunakana tangan kanannya sehinggah siswa mendapatkan skor 2. Dan kemampuan motorik kasar pada aspek memasukkan bola ke dalam ring, nampak subjek mampu memasukkan bola ke dalam ring dengan jarak kurang dari 2 meter sehingga siswa mendapatkan skor 1.

Adapun data yang diperoleh dari hasil tes akhir terhadap subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros yang menjadi subjek penelitian ini setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket diperoleh skor yaitu enam (6). Selanjutnya skor yang diperoleh subjek di atas dikonversikan ke nilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

= $\frac{6}{8}$ x 100

= 75

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa subjek AA pada hasil tes akhir (*posttest*) siswa memperoleh nilai tujuh puluh tujuh (75). Dengan demikian, berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh subjek tersebut pada tes akhir diketahui bahwa kemampuan motorik kasarnya setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori mampu.

Data hasil tes akhir kemampuan motorik kasar setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket tersebut di atas selanjutnya divisualisasikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 4.2 Hasil skor tes akhir setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | AA | 6 | 75 | Mampu |

1. **Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Sebelum dan Setelah Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Basket**

Selanjutnya pada tabel 4.3 memperlihatkan peningkatan kemampuan motorik kasar siswa setelah dilakssiswaan pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket pada subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan motorik kasarnya setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permaian bola basket. Pada tes awal *(pretest)* atau sebelum penggunaan modifikasi permaian bola basket diperoleh nilai dari subjek tersebut, yaitu memperoleh nilai tiga puluh tujuh koma lima (37.5). Kemudian pada tes akhir *(posttest)* atau setelah pengguanaan modifikasi permaian bola basket siswa memperoleh nilai, yaitu nilai tujuh puluh lima (75). Agar lebih jelas data tersebut maka dapat dilhat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Rekapitulasi kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permaian bola basket**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Sebelum**  | **Kategori**  | **Setelah**  | **Kategori** |
| **Skor**  | **Nilai**  | **Skor**  | **Nilai**  |
|  1 |  AA |  3 |  37.5 | Sangat Kurang mampu |  6 |  75 |  Mampu  |

Sumber: Data hasil pengolahan tes penelitian

Data hasil tes akhir kemampuan motorik kasar subjeksebelum dan setelah menggunakan modifikasi permaninan bola basket tersebut di atas selanjutnya divisualisasikan dalam diagram batang berikut ini :

Gambar 4.1.**Visualisasi kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar pada subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros melalui penggunaan modifikasi permainan bola basket.

1. **Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis ingin meningkatkan kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros melalui penerapan modifikasi permainan bola basket. Karena dengan mampunya siswa untuk melakukan motorik kasar dengan baik siswaakan mampu melakukan aktivitas kesehariannya yang berkaitan dengan gerak. Salah satu di antaranya adalah subjek*.* Assjari (1995) memberikan penjelasan bahya “siswa *cerebral palsy* megalami gangguan kerusakan pada pyramidal tract atau extra pyramidal”. Kedua sistem tersebut berfungsi mengatur sistem motorik manusia. siswa *cerebral pals*y mengalami gangguan fungsi motoriknya berupa kekuatan, kelumpuhan, gerak ritmis dan gangguan keseimbangan.

Berdasarkan teori di atas, dapat dijelaskan bahwa subjekmengalami gangguan koordinasi gerak yang disebabkan tidak adanya kekuatan pada anggota geraknya khususnya gerak atas. Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi subjek yang mengalami hambatan dalam kemampuan motorik kasar yaitu melalui penerapan modifikasi permainan bola basket secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan minimal pada subjek dalam belajar guna meningkatkan kemampuan motorik kasar.Menurut Machfud Irsyada, (2000:7), Bola basket pada dasarnya merupakan permainan beregu yang dapat dimainkan oleh setiap orang, baik siswa-siswa, remaja, orang dewasa maupun orang orang yang usianya di atas lima puluh tahun. Tempat permainan ini biasa dilakukan didalam gedung maupun diluar gedung, dengan lantai yang keras dan keranjang (basket) yang di sertai dengan papan pantul sebagai sasaran akhir dalam permainan ini. Bola yang di pakai dalam permainan ini berbentuk bulat dari kulit karet dengan ukuran yang kecil di sesuaikan dengan tingkat usia. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian permainan bola basket adalah merupakan salah satu permainan yang di modifikasi oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan subjekdengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk di demonstrasikan siswa di lapangan, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme. .

Setelah melakukan penelitian terhadap satu orang siswa  *cerebral palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasarnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh gambaran bahwa kemampuan motorik kasar subjeksetelah dilakukan dua tes, sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket. Pada tes awal (*prestest*) atau sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket diperoleh kemampuan motorik kasar yang berkaitan pada aspek melempar bola dengan tepat, nampak subjek hanya mampu melempar bola kurang dari 1,5 meter sehingga siswa hanya mendapatkan skor 1. Kemudian pada tes akhir (*posttest*) setelah penggunaan modifikasi bola basket di peroleh kemampuan motorik kasar pada aspek yang sama subjek juga mendapatkan skor yang sama yaitu skor 1. Selanjutnya pada aspek menangkap bola dengan tepat, pada tes awal sebelum penggunaan modifikasi bola basket diperoleh kemampuan motorik kasar subjek nampak mampu menangkap namun bola tersebut langsung terjatuh sehingga siswa hanya mendapatkan skor 1, sedangkan pada tes akhir setelah penggunaan modifikasi bola basket dengan aspek yang sama yaitu menangkap bola dengan tepat subjek nampak mampu menangkap bola dengan kedua tangannya tanpa menjatuhkan bola tersebut sehingga siswa mendapatkan skor 2. Sementara itu tes awal sebelum penggunaan modifikasi bola basket kemampuan motorik kasar pada aspek mendribble bola, pada tes awal sebelum penggunaan modifikasi bola basket diperoleh kemampuan motorik kasar subjek nampak hanya mampu mendribble bola sejauh 1 meter sehingga siswa hanya mendapatkan skor 1, sedangkan pada tes akhir setelah penggunaan modifikasi bola basket dengan aspek yang sama yaitu mendribble bola subjek nampak mampu mendribbel bola sejauh 2 meter sehingga siswa mendapatkan skor 2. Selanjutnya tes awal sebelum penggunaan modifikasi bola basket kemampuan motorik kasar pada aspek memasukkan bola ke dalam ring, nampak subjek tidak mampu memasukkan ke dalam ring sehingga siswa hanya mendapatkan skor 0. Sedangkan pada tes akhir setelah penggunaan modifikasi bola basket dengan aspek memasukkan bola ke dalam ring, subjek nampak mampu memasukkan bola ke dalam ring dengan jarak kurang dari 2 meter sehingga siswa mendapatkan skor 1.

Selanjutnya setelah di lakukan dua kali tes, sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket. Pada tes awal (prestest) atau selum penggunaan modifikasi permainan bola basket di peroleh nilai tiga (3), jumlah nilai yang diperoleh subjek adalah tiga puluh tujuh koma lima (37.5). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket memperoleh nilai, yaitu enam (6). Jumlah nilai yang diperoleh subjek tersebut adalah tujuh puluh lima (75), maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros, terjadi peningkatan setelah di berikan pembelajaran dengan penggunaan modifikasi permainan bola basket. Kondisi tersebut merupakan indikator bahwa kemampuan motorik kasarnya terjadi peningkatan setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket dan berada pada kategori mampu yang sebelumnya yakni berada pada kategori sangat kurang mampu.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros setelah diberikan pembelajaran motorik kasar dengan melalui modifikasi permainan bola basket. Hal tersebut di tunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh siswa pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni subjekmemperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dari pada nilai yang diperoleh pada tes awal. Atau dengan kata lain subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai diperoleh pada tes akhir.

Berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar subjek setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket. Dalam artian bahwa penggunaan modifikasi permainan bola basket dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros.